

**HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KONSENTRASI  
DENGAN KEMAMPUAN *SHOOTING* KE GAWANG SEPAKBOLA  
PEMAIN MTSN 4 KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan**



**ILHAM NUR HIDAYAT  
NIM. 18086397**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

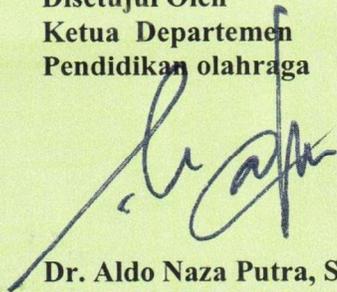
**SKRIPSI**

**Judul** : Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Konsentrasi Dengan Kemampuan *Shooting* Ke Gawang Sepakbola Pemain MTsN 4 Kota Padang

**Nama** : Ilham Nur Hidayat  
**NIM / BP** : 18086397 / 2018  
**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Departemen** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

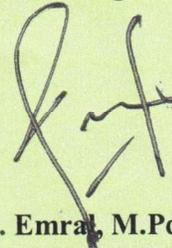
Padang, Januari 2024

Disetujui Oleh  
Ketua Departemen  
Pendidikan olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19890901 201803 1 001

Pembimbing



Dr. Emral, M.Pd  
NIP. 19581220 198602 1 002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Ilham Nur Hidayat  
NIM : 18086397 / 2018

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

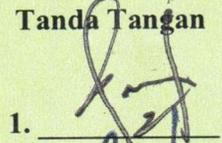
**Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Konsentrasi Dengan Kemampuan  
Shooting Ke Gawang Sepakbola Pemain MTsN 4 Kota Padang**

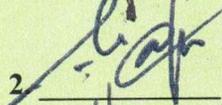
Padang, Januari 2024

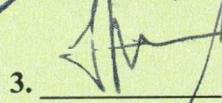
**Tim Penguji**

1. Ketua : Dr. Emral, M.Pd
2. Anggota : Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Haripah Lawanis, S.Pd, M.Pd

**Tanda Tangan**

1. 

2. 

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Konsentrasi Dengan Kemampuan *Shooting* Ke Gawang Sepakbola Pemain MT<sub>S</sub>N 4 Kota Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2024  
Yang membuat pernyataan



Ilham Nur Hidayat  
NIM. 18086397

## ABSTRAK

### **Ilham Nur Hidayat. 2023. Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Konsentrasi Dengan Kemampuan *Shooting* Ke Gawang Sepakbola Pemain MTsN 4 Kota Padang**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih belum maksimalnya hasil *shooting* pemain MTsN 4 Kota Padang yang diduga disebabkan oleh masih rendahnya tingkat daya ledak otot tungkai dan konsentrasi pemain MTsN 4 Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara daya ledak otot tungkai dan konsentrasi dengan kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 dilapangan MTsN 4 Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain MTsN 4 Kota Padang yang berjumlah 24 orang pemain. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 17 orang pemain. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) standing broad jump test, 2) *Concentration Grid Tes*, dan 3) tes kemampuan *shooting* ke gawang. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi sederhana dan korelasi berganda.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 Kota Padang dengan  $r_{hitung} 0,560 > r_{tabel} 0,482$ , 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi terhadap kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 Kota Padang dengan  $r_{hitung} 0,511 > r_{tabel} 0,482$ , 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dan konsentrasi secara bersama-sama terhadap kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 Kota Padang dengan  $R_{hitung} 0,629 > R_{tabel} 0,482$

**Kata kunci: Daya Ledak Otot Tungkai, Konsentrasi, kemampuan *shooting*, sepakbola**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul “**Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Konsentrasi Dengan Kemampuan *Shooting* Ke Gawang Sepakbola Pemain MT<sub>s</sub>N 4 Kota Padang**” dapat diselesaikan.

Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini kami sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Emral, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membantu penyusunan skripsi ini baik berupa nasehat, saran dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd, dan ibu Harifah Lawanis, S.Pd, M.Pd, sebagai dosen penguji yang telah banyak membantu penyusunan skripsi ini dengan baik berupa nasehat, saran dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama proses perkuliahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd sebagai Kepala Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administratif dan konsultatif selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya, ayahanda dan ibunda yang sangat saya cintai, yang telah banyak memberikan dukungan, materil dan do'a yang tulus tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa Penjaskesrek angkatan 2018 atas segala motivasi dan bantuannya demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya semoga segala bantuan, dukungan, saran dan do'a yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta tugas akhir skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca ataupun pihak yang membutuhkan

Padang, November 2023  
Penulis,

Ilham Nur Hidayat  
NIM. 18086397

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Hasil Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Permainan Sepakbola .....	10
2. Kemampuan <i>shooting</i> .....	13
3. Daya ledak Otot Tungkai .....	18
4. Konsentrasi .....	24
B. Kerangka Konseptual .....	31
C. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
B. Defenisi Operasional .....	35
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	41

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	43
1. Daya ledak otot tungkai ( $X_1$ ).....	43
2. Konsentrasi ( $X_2$ ).....	44
3. Kemampuan <i>Shooting</i> ( $Y$ ).....	46
B. Uji Persyaratan Analisis.....	47
C. Pengujian Hipotesis.....	48
D. Pembahasan.....	51

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian.....	36
2. Norma Penilaian <i>Test Shooting At The Ball</i> Dengan Menggunakan Tabel Skala 5.....	38
3. Norma Standar Penilaian <i>Standing Board jump</i> .....	39
4. Instrumen Concentration Grid Test (CGT).....	41
5. Norma Penilaian Tes Konsentrasi.....	41
6. Distribusi Frekuensi Hasil Data Daya ledak otot tungkai pemain MTsN 4 Kota Padang .....	43
7. Distribusi Frekuensi Hasil Data Konsentrasi pemain MTsN 4 Kota Padang.....	45
8. Distribusi Frekuensi Hasil Data <i>Shooting</i> pemain MTsN 4 Kota Padang .	46
9. Uji Normalitas dengan Lilliefors .....	47
10. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara Daya ledak otot tungkai dengan Kemampuan <i>shooting</i> pemain MTsN 4 Kota Padang .....	48
11. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara Konsentrasi Dengan Kemampuan <i>shooting</i> pemain MTsN 4 Kota Padang.....	49
12. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara daya ledak otot tungkai dan Konsentrasi secara bersama-sama dengan Kemampuan <i>shooting</i> pemain MTsN 4 Kota Padang.....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Pelaksanaan <i>Shooting</i> .....	16
2. Shooting dengan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar.....	17
3. Menendang Dengan Punggung Kaki .....	17
4. Otot <i>Filament Aktin</i> dan <i>Miosin</i> .....	20
5. Otot Tungkai Bagian Atas.....	22
6. Otot Tungkai Bagian Bawah.....	23
7. Hubungan Daya ledak otot tungkai ( $X_1$ ) dan Konsentrasi ( $X_2$ ) dengan Kemampuan <i>shooting</i> (Y).....	33
8. Lapangan tes menendang bola ke gawang.....	37
9. <i>Standing Broad jump</i> .....	39
10. Histogram Frekuensi Hasil Data Daya ledak otot tungkai pemain MTsN 4 Kota Padang .....	44
11. Histogram Frekuensi Hasil Data Konsentrasi pemain MTsN 4 Kota Padang.....	45
12. Histogram Frekuensi Hasil Data <i>Shooting</i> pemain MTsN 4 Kota Padang	47

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Permainan sepakbola seiring perkembangan dzaman serta teknologi maupun ilmu pengetahuan mengalami perubahan yang signifikan, perubahan ini tampak dari peraturan permainannya. Seperti yang dirasakan sekarang oleh liga-liga top eropa perubahan ini membawa efek positif, seperti adanya teknologi garis gawang yang membuat terjadinya gol semakin jelas. Tidak hanya itu saja, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan membawa sepakbola harus dipelajari di sekolah-sekolah dasar sampai menengah atas bahkan sampai kejenjang perkuliahan.

Tidak hanya itu saja, sepakbola juga mengajarkan atlet atau anak-anak untuk saling menghormati baik dengan gurunya di sekolah atau pelatihnya di SSB (sekolah sepakbola) maupun dengan orang yang lebih tua dan teman sebayanya. Ketika olahraga sepakbola sudah disukai, digemari, dan dipelajari oleh anak-anak atau *athlete* di sekolah maka tubuh anak akan menjadi bugar dan sehat. Hal ini dikarenakan permainan sepakbola secara tidak langsung menyuruh anak untuk berlari, melempar, melompat, maupun menendang ketika situasi permainan sedang berlangsung.

Sepakbola sendiri bukan sekedar olahraga yang memasyarakat saja melainkan olahraga yang bertujuan untuk meraih prestasi, hal ini terbukti dengan adanya pembinaan-pembinaan berjenjang yang dilakukan di setiap daerah. Sehubungan dengan hal diatas, pemerintah mengeluarkan Undang-

Undang NO. 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan adalah Pasal 1 ayat (2) menjelaskan bahwa : “Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan Olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi”.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang sangat populer di Indonesia. Pembinaan Sepakbola di usia dini bisa dilakukan pada perkumpulan olahraga seperti: Persatuan Sepakbola, Klub Sepakbola, Sekolah Sepakbola (SSB) dan sebagainya. Sekolah Sepakbola (SSB) merupakan salah satu perkumpulan olahraga cabang sepakbola ditingkat daerah yang menampung dan membina pemain muda untuk menggali serta mengembangkan potensi yang dimiliki pemain. Untuk mewujudkan tercapainya prestasi yang tinggi dalam sepakbola pembinaan harus dimulai dari usia dini agar dapat membuahkan hasil yang optimal.

Prestasi sepakbola yang tinggi tidak bisa didapatkan dengan begitu saja, hal ini akan terwujud dengan melakukan latihan secara rutin, terprogram dan berkelanjutan. Faktor latihan merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan guna meningkatkan kemampuan pemain sepakbola. Dengan latihan potensi pemain dapat ditingkatkan di segala bidang agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai harapan sehingga dapat melahirkan suatu prestasi yang diinginkan. Faktor latihan yang perlu dipersiapkan dalam setiap program latihan pada setiap cabang olahraga adalah persiapan fisik, persiapan teknik, dan persiapan kejiwaan yaitu mental. Persiapan fisik dan persiapan teknik merupakan dasar dalam membangun prestasi”.

Bedasarkan penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan fisik dan teknik yang didukung persiapan mental yang baik adalah fondasi utama dalam meraih prestasi yang diinginkan. Penjelasan tersebut juga berlaku pada cabang sepakbola, persiapan fisik dan teknik pada cabang sepakbola merupakan suatu hal yang wajib direalisasikan dalam latihan, Dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka kemampuan teknik akan dapat terealisasi dengan baik pula. Diharapkan prestasi yang gemilang akan segera terwujud tentunya dengan tekad yang kuat dan konsisten dalam latihan, sehingga pemain dapat merealisasikan ide permainan sepakbola dalam pertandingan untuk meraih prestasi yang maksimal.

Olahraga sepakbola di Sumatera Barat sudah cukup populer, mulai dari usia dini, remaja, dewasa, dan tua. Perkembangan olahraga sepakbola di Sumatera Barat pada saat sekarang sangat pesat khususnya di kota Padang, ini terbukti dengan banyaknya *club-club* yang berdiri dan membina atlet-atlet yang berbakat, salah satunya MTsN 4 kota Padang.

MTsN 4 kota Padang telah melaksanakan pembinaan dengan latihan dan pengembangan dalam meningkatkan keterampilan teknik. Salah satunya adalah teknik menendang bola ke gawang (*shooting*) yang merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai setiap pemain untuk dapat menciptakan gol ke gawang lawan untuk memenangkan pertandingan. Dalam pertandingan yang berlangsung tujuan utama atau ide dalam permainan sepakbola adalah menciptakan gol sebanyak mungkin ke gawang lawan. Sesuai dengan pendapat Aldo, (2018) “Tujuan utama dari permainan sepak bola adalah untuk mencapai

kemenangan dengan cara tim dapat memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan sebaliknya menjaga gawang dari kebobolan” Untuk mewujudkan hal tersebut, kemampuan teknik yang dibutuhkan adalah teknik menendang bola ke gawang atau lebih dikenal dengan teknik *shooting*.

FIFA (2014:66) menerangkan “*Shooting* adalah tindakan dengan tujuan untuk memasukan bola kegawang lawan. Ini adalah sebuah rangkuman yang logis yang merupakan puncak dari suatu serangan yang merupakan inti dari permainan sepakbola.*Shooting* membutuhkan suatu kualitas teknis menembak dengan benar, akurasi, kualitas fisik, power, koordinasi, keseimbangan, dan kualitas mental“. Menurut Afrizal (2018:8) “Belum maksimalnya hasil *shooting* ini kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor: kurangnya dayaledak otot tungkai, kurangnya kelenturan, dan kurangnya koordinasi mata kaki”. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk menguasai keterampilan *shooting* yang baik diharapkan pemain memiliki daya ledak otot tungkai, koordinasi dan kelenturan yang baik. Diantara ketiga factor tersebut maka daya ledak memiliki peran yang sangat dominan dalam pelaksanaan ketepatan *shooting*

*Shooting* merupakan salah satu bagian teknik dasar sepakbola yang harus dikuasai setiap pemain untuk dapat bermain sepakbola agar dapat menang guna mencapai prestasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan pada saat permainan berlangsung, pemain dituntut untuk menguasai bola secara efektif dengan gerakan yang sangat cepat karena pemain memiliki waktu dan ruang yang terbatas. Pemain yang memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan *shooting* ke gawang lawan dapat berkontribusi bagi tim, kerena kemampuan *shooting* yang baik sangat berguna untuk menghasilkan gol atau angka.

Gol yang dihasilkan tidak terlepas dari kualitas *shooting* yang dihasilkan pemain. Untuk menghasilkan *shooting* yang baik tentunya dengan akurasi atau ketepatan yang sesuai dengan keinginan. *Shooting* yang baik, tentunya harus memiliki unsur-unsur yang terangkai dalam beberapa unsur yang terintegrasi sehingga memiliki kualitas dan menghasilkan akurasi yang baik. Unsur tersebut dapat berupa kemampuan fisik, kualitas mental, status gizi, serta kemampuan teknik. Semua unsur tersebut sangat dibutuhkan dalam merealisasikan teknis menembak dengan akurasi yang baik.

Kualitas fisik yang dimaksud merupakan unsur yang dominan yang berpengaruh dalam melakukan *Shooting* saat permainan berlangsung. Hal tersebut meliputi daya ledak otot, daya tahan otot, koordinasi mata-kaki serta konsentrasi yang baik. Seorang pemain sepakbola termasuk pemain MTsN 4 kota Padang idealnya mampu melakukan tendangan ke gawang atau *shooting* dengan tajam dan berkualitas, tentunya dengan memiliki power dan akurasi yang baik.

Adapun beberapa factor yang mempengaruhi pelaksanaan *shooting* diantaranya adalah 1) daya ledak otot tungkai, 2) koordinasi mata kaki, 3) keseimbangan, 4) kecepatan, dan 5) daya tahan aerobic. 6) mental, 7) kepercayaan diri pemain, 8) konsentrasi dan 9) perkenaan kaki dengan bola.

Menurunnya prestasi juga bisa disebabkan karena kemampuan fisik yang rendah, rendahnya Kemampuan Fisik menyebabkan kemampuan teknik tidak bisa terealisasi dengan baik. Selanjutnya kemampuan teknik yang tidak efisien juga menyebabkan kemampuan bermain tidak bisa ditampilkan secara baik. status gizi adalah faktor internal yang cukup berpengaruh untuk

pencapaian prestasi, pemain yang memiliki status gizi yang baik akan terlihat lebih bersemangat dan bertenaga disaat mengikuti latihan dan pertandingan. Mental adalah suatu faktor dominan dalam penampilan pemain saat merealisasikan keterampilan teknik Sepakbola. Pemain yang memiliki mental yang baik akan mudah menguasai dan mengendalikan diri dalam menampilkan kemampuan teknik yang dimiliki khususnya teknik tendangan ke gawang.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan pelatih, Kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 kota Padang masih kurang baik. Terlihat di lapangan saat pemain melakukan *Shooting*, arah bola sering melenceng, tidak tepat sasaran serta mudah ditangkap penjaga gawang, sehingga gol tidak dapat diciptakan. Masih dalam pengamatan penulis, terlihat dalam permainan yang berlangsung jarang pemain dapat melakukan *Shooting* dengan efektif, *Shooting* yang dilakukan agak kaku lambat serta sulit menembus gawang yang bahkan sudah sangat dekat dengan penjaga gawang. Bahkan pemain terlihat kurang tenang dan focus dalam melakukan *shooting*, akibatnya *shooting* yang dihasilkan kerap tidak menghasilkan on target atau melenceng dari arah gawan. Berdasarkan wawancara penulis dengan pelatih serta kenyataan yang terjadi di lapangan, penurunan prestasi MTsN 4 kota Padang ini diduga karena kemampuan *Shooting* yang kurang baik sehingga tim ini jarang memetik kemenangan.

Berdasarkan paparan permasalahan diatas maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian tentang hubungan daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 kota Padang.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, banyak faktor kemampuan fisik yang diduga mempengaruhi Kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 kota Padang diantaranya adalah:

1. Kemampuan teknik memiliki hubungan dengan kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 kota Padang.
2. Kemampuan kondisi fisik memiliki hubungan dengan kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 kota Padang.
3. Mental pemain memiliki hubungan dengan kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 kota Padang.
4. Konsentrasi pemain memiliki hubungan dengan kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 kota Padang.
5. Perkenaan kaki dengan bola memiliki hubungan dengan kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 kota Padang.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dikemukakan di atas maka cukup banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 kota Padang. Mengingat terbatasnya dana, tenaga dan waktu maka peneliti membuat batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Maka pada penelitian ini masalah dibatasi pada :

1. Daya ledak otot tungkai pemain ( $X_1$ )
2. Tingkat konsentrasi ( $X_2$ )
3. Kemampuan *Shooting* pemain ( $Y$ )

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan Daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 kota Padang?
2. Terdapat hubungan konsentrasi dengan kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 kota Padang?
3. Terdapat hubungan Daya ledak otot tungkai dan konsentrasi dengan kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mengungkapkan dan mengetahui:

1. Hubungan antara Daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 kota Padang.
2. Hubungan antara konsentrasi dengan kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 kota Padang.
3. Hubungan antara Daya ledak otot tungkai dan konsentrasi dengan kemampuan *shooting* pemain MTsN 4 kota Padang.

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya dapat berguna bagi :

1. Sebagai syarat penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu kondisi fisik, khususnya dalam kemampuan daya ledak otot tungkai dan kemampuan *shooting*.

3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat mempermudah dan membantu pelatih dan pengurus MTsN 4 kota Padang untuk mengetahui hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *shooting* dan juga sebagai motivasi untuk meraih suatu pencapaian dan prestasi ke depannya.